

PERBEDAAN FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN DM TIPE 2 DI DAERAH URBAN DAN RURAL (STUDI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PANDANARAN DAN PUSKESMAS KARANGMALANG, KOTA SEMARANG)

SERISA IFADATU RAHMATIKA – 25010114120099

(2019 - Skripsi)

DM tipe 2 merupakan penyakit gangguan metabolik yang menjadi salah satu penyebab kematian di daerah *urban* dan *rural*. DM tipe 2 mengalami kenaikan jumlah kasusnya di daerah *urban* maupun *rural* Kota Semarang pada tahun 2017. Perbedaan karakteristik lingkungan tempat tinggal di kedua daerah mempengaruhi gaya hidup masyarakatnya, sehingga perlu diatasi disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing masyarakat. Tujuan penelitian ini menganalisis adanya perbedaan faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian DM tipe 2 di daerah *urban* dan *rural*. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain studi komparatif pendekatan *cross-sectional*. Sampel pada penelitian ini adalah masyarakat yang tercatat sebagai pasien di Puskesmas Pandanaran dan Karangmalang berusia ≥ 20 tahun. Jumlah responden sebesar 80 orang pada Puskesmas Pandanaran dan 80 orang pada Puskesmas Karangmalang. Analisis bivariat menggunakan *chi square mantel haenszel*. Proporsi DM tipe 2 di daerah *urban* 53,8% sedangkan daerah *rural* 46,3%. Faktor yang berhubungan dengan DM tipe 2 di daerah *urban* yaitu umur ($p=0,00$), tingkat pendidikan ($p=0,00$), tingkat pendapatan ($p=0,024$), status obesitas ($p=0,032$), status obesitas sentral ($p=0,00$), status hipertensi ($p=0,022$). Faktor yang berhubungan dengan DM tipe 2 di daerah *rural* yaitu umur ($p=0,00$), status obesitas sentral ($p=0,04$), status hipertensi ($p=0,019$), tingkat aktivitas fisik ($p=0,003$), tingkat pengetahuan ($p=0,002$). Perbedaan faktor yang berhubungan dengan kejadian DM tipe 2 di daerah *urban* dan *rural* adalah obesitas sentral ($p=0,04$)

Kata Kunci: DM tipe 2, Faktor yang berhubungan, *Urban rural*